

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Fokusnya yaitu turun langsung ke bidang penelitian untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang isi penelitian. Dalam penelitian kualitatif, akan dikumpulkan data yang pada umumnya berbentuk teks, gambar, serta sebagian besar bukan dalam wujud digital. Kalaupun ada jumlahnya, itu cuma buat sokongan. Informasi tersebut meliputi catatan-catatan wawancara, informasi dan data lapangan, foto, dokumen pribadi, serta catatan-catatan yang lain. Dalam pencatatan data serta penyebaran hasil penelitian, narasi dan deskripsi tertulis sangat berarti pada metode kualitatif.<sup>1</sup>

Metode kualitatif berguna untuk meneliti dan memahami hal-hal yang tidak diketahui dalam fenomena. Metode inipun dapat digunakan guna mempelajari hal-hal yang kurang diketahui. Demikian pula, metode kualitatif mampu membagikan detail yang rumit tentang fenomena yang tidak mudah diungkapkan oleh metode kuantitatif.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif adalah tipe penelitian kualitatif yang mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran fiqih pada *era new normal* di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

---

<sup>1</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), h. 61.

<sup>2</sup> Anselm Strauss & Juliet Corbin, *Basics Of Qualitative Research (Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif)*, Terj. Muhammad Shodiq & Imam Muttaqien, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 5.

## **B. Setting Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah Pondok Pesantren Modern Al- Furqon Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Lokasinya terletak di Jalan Cemara Ujung Nomor. 37 Rt. 15, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kabupaten Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Peneliti memilih lokasi ini sebab pesantren tersebut telah memberlakukan pembelajaran tatap muka langsung pada *era new normal*. Sehingga peneliti dapat mengamati bagaimana pembelajaran fiqih dengan pelaksanaan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah.

## **C. Partisipan Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini yaitu seorang ustadz fiqih serta 10 orang santri yang belajar di Pondok Pesantren Modern Al- Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Santri- santri ini diseleksi dari satu kelas, yaitu kelas VIII F. Penulis memilih kelas VIII F sebab jadwal kelas fiqih terdapat di hari selasa pagi sehingga bisa mempermudah penulis dalam observasi perihal waktu yang tepat.

## **D. Data dan Sumber Data**

Berdasarkan dengan fokus permasalahan yang sudah dikemukakan, maka informasi yang akan digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Data**

#### **a. Data Pokok**

- 1) Data tentang penerapan proses pembelajaran fiqih di Pondok Pesantren Modern Al- Furqan

Muhammadiyah 3 Banjarmasin khususnya kelas VIII

F pada *era new normal*, mencakup:

a) Rencana pelaksanaan proses pembelajaran fiqih mencakup bagaimana ustadz mempersiapkan rencana pembelajaran serta sarana penunjang lain dalam melaksanakan proses pembelajaran fiqih pada *era new normal*.

b) Pelaksanaan proses pembelajaran fiqih meliputi kegiatan awal, kegiatan inti termasuk modul, metode, media, serta penilaian proses pendidikan, dan kegiatan akhir dalam pelaksanaan proses pembelajaran fiqih *era new normal* pada Pondok Pesantren Modern Al- Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin di kelas VIII F.

2) Data tentang faktor pendukung serta penghambat penerapan proses pembelajaran fiqih pada santri Pondok Pesantren Modern Al- Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin kelas VIII F pada *era new normal* di Pondok Pesantren Modern Al- Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin, terdiri dari:

- a) Faktor ustadz mencakup: latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, kemampuan menguasai materi, serta kemampuan menggunakan metode.
- b) Faktor santri, yang meliputi atensi atau minat santri.
- c) Faktor fasilitas serta sarana prasarana belajar.
- d) Faktor waktu serta bahan ajar.
- e) Faktor lingkungan.

#### b. Data Penunjang

- 1) Sejarah singkat didirikannya Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin.
- 2) Visi dan misi Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin.
- 3) Kondisi ustadz/ ustadzah dan staf administrasi.
- 4) Kondisi sarana dan fasilitas.
- 5) Data santri Pondok Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Guna mendapatkan data pada penelitian ini, penulis mendalami data dari:

- a. Responden, ialah satu ustadz fiqih serta santri kelas VIII F di Pondok Pesantren Modern Al- Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin.
- b. Dokumentasi, ialah seluruh dokumen yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Modern Al- Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Beberapa metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang sangat sering digunakan pada penelitian kualitatif. Metode ini digunakan guna mengenali secara langsung lokasi penelitian, tujuannya supaya dapat menguasai informasi tentang latar belakang dari pendidikan ustadz fiqih, pengalaman mengajar serta bagaimana proses pembelajaran fiqih yang diekstrak melalui penelitian ini. Dimulai dari perencanaan, persiapan serta penilaian dan faktor-faktor, faktor pendukung dan penghambat. Pengamatan yang digunakan peneliti secara langsung memandangi status lokasi penelitian dan memenuhi beberapa aspek utama terkait pelaksanaan proses pembelajaran fiqih di kelas VIII F pada *era new normal* di

Pondok Pesantren Modern Al- Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah dialog antara dua orang atau lebih. Peneliti mengajukan pertanyaannya pada suatu topik atau kelompok topik penelitian.<sup>3</sup> Wawancara yang digunakan penulis berupa wawancara terstruktur dengan mempersiapkan pertanyaan yang ditujukan kepada ustadz dalam pembelajaran fiqih kelas VIII F pada *era new normal* di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin sebagai data penunjang dan pelengkap.

## 3. Dokumentasi

Teknik ini diterapkan guna mendapatkan data penunjang, seperti mendalami data tentang kondisi tenaga pengajar, tenaga administrasi, serta jumlah peserta didik di Pondok Pesantren Modern Al- Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin dan data-data penunjang yang lain misalnya RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), silabus, serta lembar hasil evaluasi peserta didik pada materi yang bersangkutan dengan pengetahuan materi dalam pembelajaran kelas VIII F pada *era new normal* di Pondok Pesantren Modern Al- Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

---

<sup>3</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif.....*, h. 130.

Tabel 3.1

## Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembelajaran Fiqih Pada <i>Era New Normal</i> Di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin</li> <li>Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Fiqih Pada <i>Era New Normal</i> Di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin</li> </ol>	<p>Ustadz pengajar fiqih</p> <p>1 Ustadz dan 10 Santri</p>	<p>Observasi dan Wawancara</p> <p>Observasi dan Wawancara</p>
2.	<p>Data penunjang dalam Penelitian ini antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin</li> <li>Visi dan Misi, serta tujuan Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin</li> <li>Data mengenai ustadz kelas, dan ustadz mata pelajaran fiqih</li> <li>Data mengenai santri kelas VIII F di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin</li> <li>Data sarana dan prasarana yang tersedia di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin</li> </ol>	<p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p>	<p>Wawancara dan Dokumentasi.</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p>

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang diperoleh, penulis menggunakan beberapa teknik, seperti:

- a. Mereduksi data, ialah merangkum, memilah hal- hal yang diperlukan, fokus pada hal- hal yang berarti, meringkas dan memilih hal- hal pokok sesuai rumusan masalah, dan membuang yang tidak dibutuhkan.<sup>4</sup>
- b. Menyajikan data, yaitu kumpulan informasi tersusun sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Diharapkan dengan menyajikan maka dapat memudahkan melaksanakan uraian terhadap permasalahan yang ada sehingga kesimpulan yang diambil relevan dengan data yang didapat.
- c. Penarikan kesimpulan, yaitu setelah mengumpulkan dan menganalisis data yang ada, langkah selanjutnya adalah memberikan penjelasan kemudian menyusunnya dalam bentuk kesimpulan. Proses untuk mencapai kesimpulan tersebut merupakan proses memahami hakikat penelitian yang telah dilakukan, dan penyajiannya dalam bentuk

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 338



pernyataan atau kalimat yang dapat merepresentasikan hasil penelitian.

## 2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta meringkas informasi rinci yang didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumen. Metode yang digunakan merupakan pengelompokan informasi berdasarkan jenis datanya, menguraikannya sebagai unit, integrasi, serta pola pengaturan, dan memilah bagian yang lebih penting. Selanjutnya akan dipelajari serta disimpulkan supaya mereka dapat dengan gampang memahami baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Analisis data ialah proses yang berperan penting dalam penelitian sebab dapat menggambarkan tentang pelaksanaan proses pendidikan fiqih pada *era new normal* di Pondok Pesantren Modern Al- Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin.